

**PELATIHAN PENYUSUNAN PETUNJUK PRAKTIKUM:
PERSIAPAN UJIAN PRAKTIK BIOLOGI KELAS XII
DI SMAN 1 LABUAPI**

Siti Rabiatul Fajri*, Akhmad Sukri, Any Fatmawati, Masiah, Sapnowandi

Program Studi Pendidikan Biologi, FPMIPA IKIP Mataram

*Email: sitirabiatulfajri@ikipmataram.ac.id

Abstrak - Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan menyusun petunjuk praktikum dalam rangka persiapan ujian praktik kelas XII. Kegiatan tidak hanya diperuntukkan untuk guru yang mengampu matapelajaran biologi namun juga akan diikuti oleh guru yang mengampu matapelajaran yang akan melaksanakan ujian praktik menjelang Ujian Nasional serta siswa dan siswi kelas XII. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru mampu merancang dan menyusun petunjuk praktikum yang dapat difahami dengan mudah oleh siswa. Sehingga kegiatan ujian praktik dapat berjalan lancar dan menghasilkan hasil evaluasi yang baik. Kegiatan dilaksanakan 2 hari (9 Agustus s/d 10 Agustus 2019) di Aula SMAN 1 Labuapi. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi koordinasi kegiatan, persiapan alat dan bahan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan diawali pemberian materi oleh pemateri Dr. Akhmad Sukri, M.Pd mengenai cara pembuatan petunjuk praktikum yang baik dan dapat difahami oleh peserta didik, selanjutnya peserta diberikan tutorial/pelatihan atau simulasi praktikum berbasis digital, dengan tujuan peserta didik dapat melakukan praktikum setiap waktu dan dimana saja. Pada kegiatan pengabdian, peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan hingga kegiatan selesai. Berdasarkan hasil evaluasi sebanyak 88% peserta merasa puas terhadap kegiatan pelatihan dan 12% merasa tidak puas atas terselenggaranya pelatihan.

Kata kunci: pelatihan, petunjuk praktikum, ujian praktik, SMA, kelas XII

LATAR BELAKANG

Tingkat Keefektifan penyelenggaraan praktikum ditentukan oleh kualitas sumber daya antara lain: kualitas pendidik dan kelengkapan laboratorium. Selain itu adalah perencanaan kegiatan yang berkualitas dan strategi asesmen yang tepat (Gabel, 1994). Kegiatan praktikum disekolah tingkat menengah atas pada umumnya dilakukan seadanya dengan fasilitas yang minim. Bahkan terdapat sekolah yang tidak sama sekali melaksanakan kegiatan praktikum. Padahal menurut Sudirman (2008) keberadaan laboratorium sains disekolah menengah atas sudah merupakan keharusan, namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang tidak memiliki sarana laboratorium yang lengkap. Disebabkan mahalanya alat sarana dan prasarana pendidikan. Alasan lainnya bahwa jaranganya pemanfaatan laboratorium untuk kegiatan praktikum dikarenakan keterbatasan waktu tidak adanya guru bantu (asisten

praktikum) dan laboran, serta kerumitan pelaksanaanya yang dilakukan diluar jam belajar (Sawitri, 2008).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matapelajaran biologi di SMAN 1 Labuapi, menyebutkan bahwa kegiatan praktikum tetap dilaksanakan, terdapat 4 matapelajaran yang memiliki kegiatan praktikum rutin, diantaranya matapelajaran sains (Biologi, Fisika dan Kimia) dan matapelajaran olahraga (Penjaskes). Khusus kegiatan praktikum Sains hanya dilakukan di akhir semester 1 kelas XII.

Pada umumnya materi pelaksanaan kegiatan praktikum berasal dari materi kegiatan praktikum tahun sebelumnya. Di sekolah tersebut belum pernah pengadaan dan penyusunan buku petunjuk praktikum secara mandiri dan pribadi yang dimiliki sekolah melainkan materi praktikum yang diperoleh dari dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Lombok Barat.

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang sering dialami peserta didik dalam kegiatan praktikum adalah kesulitan peserta didik mencerna materi dan tujuan pelaksanaan praktikum, selain itu proses pelaksanaan praktikum misalnya kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengetahui alat dan bahan dalam praktikum serta cara penggunaan alat dan bahan tersebut. Dengan demikian diperlukan tenaga pendidik yang mampu menjadi pendamping dalam pelaksanaan kegiatan praktikum.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas Tim Pengabdian merasa tertarik untuk melakukan kegiatan pelatihan penyusunan petunjuk praktikum dalam rangka persiapan ujian praktik kelas XII. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dan siswa dalam merancang dan menyusun petunjuk praktikum menjelang persiapan ujian praktik kelas XII.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan kondisi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah melaksanakan kegiatan perencanaan dan penyusunan petunjuk praktikum yang mudah difahami oleh siswa.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian pelatihan penyusunan petunjuk praktikum yang akan dilaksanakan di SMAN 1 Labuapi di bagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut;

1. Koordinasi Kegiatan
 - a. Sosialisasi dan Pendekatan dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Labuapi
 - b. Sosialisasi dan persiapan kegiatan Pengabdian
2. Persiapan Alat dan Bahan
Persiapan Alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan. Persiapan alat dan bahan meliputi:

- a. Lokasi kegiatan
 - b. Persiapan alat dan bahan kebutuhan pelatihan
3. Pelaksanaan

- a. Pemberian Materi

Kegiatan ini meliputi penyampaian dasar teoritis tentang sebagai berikut:

- 1) Pentingnya penyusunan petunjuk praktikum
- 2) Materi-materi umum yang selalu dipraktikkan di ujian praktik
- 3) Pembuatan petunjuk praktikum oleh peserta pelatihan

Kegiatan ini akan di pandu oleh Siti Rabiatul Fajri, S. Si., M. Pd dan materi akan disampaikan oleh Dr. Akhmad Sukri, M. Pd yang ahli dalam bidang penyusunan perangkat pembelajaran dalam hal ini petunjuk praktikum.

- b. Pembimbingan

Pada proses pembimbingan, tim pengabdian membimbing guru-guru dalam proses perencanaan dan penyusunan petunjuk praktikum.

4. Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi tim pelaksana pengabdian akan meminta semua peserta untuk mengumpulkan masing-masing satu acara kegiatan praktikum. Selain itu pada sesi ini tim pengabdian juga akan memberikan angket untuk mengetahui kepuasan terhadap penyelenggaraan kegiatan pengabdian di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Penyusunan Petunjuk Praktikum: Persiapan Ujian Praktik Biologi Kelas XII” dilaksanakan 2 hari dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 10 Agustus 2019. Rincian pelaksanaan kegiatan dapat dijabarkan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rincian Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Tanggal Kegiatan	Jam Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
1	9 Agustus 2019	08.00 WITA	<ul style="list-style-type: none">➤ Survey lokasi pengabdian dan koordinasi dengan kepala sekolah➤ Diskusi dengan guru matapelajaran➤ Memberikan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian
2	10 Agustus 2019	07.15 WITA	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyampaian materi-materi praktikum yang umum dilaksanakan pada saat ujian praktik➤ Penyampaian materi simulasi praktikum digital yang dapat dilakukan peserta didik➤ Pendampingan guru mata pelajaran dalam menyusun petunjuk praktikum

Pelaksanaan pengabdian diikuti oleh guru biologi dan kelas 12 SMAN 1 Labuapi. Guru biologi terdiri dari 3 orang dan sebanyak 35 orang peserta didik dengan rincian 15 orang peserta didik perempuan dan 20 peserta didik laki-laki.

Pada kegiatan pengabdian, tim pengabdian mengawali kegiatan dengan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk memberikan izin pelaksanaan kegiatan di sekolah tersebut. Selanjutnya Tim pengabdian berdiskusi dengan guru matapelajaran yang mengampu matapelajaran biologi di SMAN 1 Labuapi, dengan tujuan memberikan informasi terkait kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

Pada tanggal 10 Agustus 2019, kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan diawali pemberian materi oleh pemateri Dr. Akhmad

Sukri, M.Pd mengenai cara pembuatan petunjuk praktikum yang baik dan dapat difahami oleh peserta didik, selanjutnya peserta pelatihan diberikan tutorial atau simulasi praktikum berbasis digital, dengan tujuan peserta didik dapat melakukan praktikum setiap waktu dan dimana saja.

Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan hingga kegiatan selesai. Salah satu respon guru matapelajaran ketika pada sesi diskusi ialah guru matapelajaran tidak mengetahui dan tidak pernah melakukan praktikum berbasis digital. Berikut beberapa foto kegiatan yang berhasil tim pengabdian dokumentasikan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian

Pada kegiatan pengabdian, tim pengabdian juga mengenalkan beberapa media digital yang dapat digunakan untuk belajar dan praktikum secara online di rumah seperti, bonelab dan rumah belajar yang dimiliki kemendikbud,

Akhir kegiatan pengabdian dilaksanakan evaluasi dengan memberikan angket yang berisi kepuasan peserta pelatihan terhadap terselenggaranya kegiatan pelatihan menyusun petunjuk praktikum dalam rangka persiapan ujian praktik kelas XII. Hasil angket diperoleh terdapat 88% peserta pelatihan merasa puas dengan terselenggaranya kegiatan dan sebanyak 12% merasa tidak puas dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan 2 hari (9 Agustus s/d 10 Agustus 2019) di Aula SMAN 1 Labuapi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan pemberian materi oleh Dr. Akhmad Sukri, M.Pd dan selanjutnya peserta diberikan tutorial/pelatihan atau simulasi praktikum berbasis digital, dengan

tujuan peserta didik dapat melakukan praktikum setiap waktu dan dimana saja. Pada kegiatan pengabdian, peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan hingga kegiatan selesai. Berdasarkan hasil evaluasi sebanyak 88% peserta merasa puas terhadap kegiatan pelatihan dan 12% merasa tidak puas atas terselenggaranya pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gabel, D.L. 1994. *Handbook of Research on Science Teaching and Learning*. New York: Mc Millan Publishing Company
- Sudirman. 2008. Potret Laboratorium Biologi SMA Di Wilayah Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*. 1(3): 89-98.
- Sawitri S. 2008. Model Pengembangan Buku Petunjuk Praktek Mata Kuliah Draping. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 24(1): 23-24.